

HUBUNGAN STRES DAN KECANDUAN *SMARTPHONE* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 SURAKARTA

Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri*

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

kosongdelapankosongsembilan@gmail.com, dian.r.sawitri@gmail.com

ABSTRAK

Siswa kelas X dalam tahapan peralihan dari SMP menuju SMA dituntut untuk segera beradaptasi dengan lingkungan dan menguasai materi-materi pelajaran yang belum pernah disiswai sebelumnya. Dengan kecanggihan *smartphone* siswa kelas X dapat menyelesaikan permasalahan yang harus mereka selesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kecanduan *smartphone* pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara stres dengan kecanduan *smartphone* pada siswa kelas X SMA N 5 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta sebanyak 300 siswa. Sampel sebanyak 148 siswa yang terdiri dari 53 laki-laki dan 95 perempuan diperoleh dengan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang di analisis adalah Skala Stres (32 item; $\alpha = 0,88$) dan Skala Kecanduan *Smartphone* (29 item; $\alpha = 0,91$). Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara stres dengan kecanduan *smartphone* subjek ($r_{xy} = 0,40$; $p < 0,001$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara stres dan kecanduan *smartphone* pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. Analisis data menunjukkan $R^2 = 0,16$ yang menjelaskan bahwa sumbangan stres terhadap kecanduan *smartphone* sebesar 16 % sedangkan sisanya 84 % ditentukan oleh faktor lain. Peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian kepada kelompok subjek yang memiliki stres dan tingkat kecanduan *smartphone* yang tinggi.

Kata Kunci : stres, kecanduan *smartphone*, siswa kelas X

RELATION STRESS AND SMARTPHONE ADDICTION IN TENTH GRADER SMA NEGERI 5 SURAKARTA

Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri*

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

kosongdelapankosongsembilan@gmail.com, dian.r.sawitri@gmail.com

ABSTRAK

The tenth grader in the transition phase from junior high to high school are required to immediately adapt to the environment and master the lesson material that has never been before. With the sophistication of smartphones the tenth grader can solve problems they have to solve. This study aims to determine the relationship between stress with smartphone addiction in the class X students SMA Negeri 5 Surakarta. The hypothesis proposed is a significant positive relationship between stress with smartphone addiction in the tenth grader at SMA N 5 Surakarta. The population of this study is the tenth grader at SMA Negeri 5 Surakarta as many as 300 students. A sample of 148 students consisting of 53 men and 95 women were obtained by cluster random sampling technique. The research instruments analyzed were Stress Scale (32 items; $\alpha = 0,88$) and Smartphone Addiction Scale (29 items; $\alpha = 0,91$). Simple regression analysis showed a positive and significant relationship between stress and subject matter smartphone addiction ($r_{xy} = 0,40$; $p < 0,001$). The results of this study indicate that the hypothesis proposed in this study accepted, ie there is a relationship between stress and addiction smartphones in the students of class X SMA Negeri 5 Surakarta. The data analysis shows $R^2 = 0,16$ which explains that the contribution of stress to addiction of smartphone is 16% while the rest 84% is determined by other factor. Researchers provide suggestions for future researchers to conduct research into groups of subjects who have stress and high levels of smartphone addiction.

Kata Kunci : stress, smartphone addiction, tenth grader